



PT. SARANA BALI VENTURA

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020




Jalan Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar

Telp. (0361) 222957, 262304, 262308

Email : balivent@yahoo.co.id

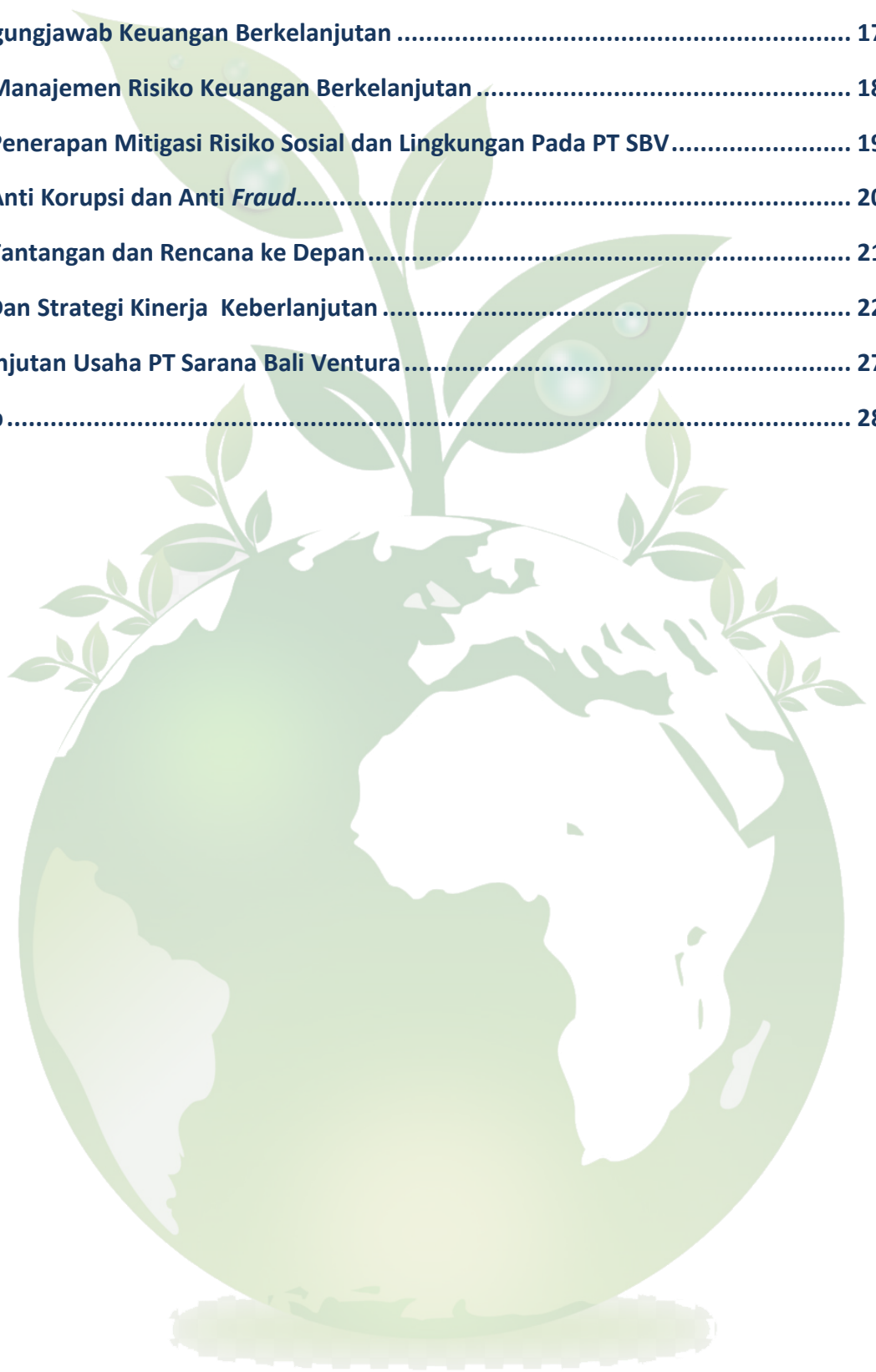
www.saranabaliventura@yahoo.co.id

DAFTAR ISI



Kata Pengantar	1
Laporan Direksi	2
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	4
Kinerja Ekonomi	4
Kinerja Lingkungan	5
Kinerja Sosial	5
Strategi Keberlanjutan	7
Fokus Keberlanjutan	7
Pemetaan Pemangku Kepentingan	7
Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	8
Profil Perusahaan	11
Visi Utama PT. SBV	11
Misi Utama PT. SBV	11
Visi Keuangan Berkelanjutan	11
Misi Keuangan Berkelanjutan	11
Nilai-Nilai Perusahaan	11
Sekilas Tentang Perusahaan	11
Produk Dan Jasa	14
Tata Kelola Keberlanjutan	15
Tahapan Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan	15
Struktur Tata Kelola	16

Penanggungjawab Keuangan Berkelanjutan	17
Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan	18
Penerapan Mitigasi Risiko Sosial dan Lingkungan Pada PT SBV.....	19
Anti Korupsi dan Anti <i>Fraud</i>.....	20
Tantangan dan Rencana ke Depan	21
Target Dan Strategi Kinerja Keberlanjutan	22
Keberlanjutan Usaha PT Sarana Bali Ventura	27
Penutup	28



KATA PENGANTAR

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Lembaga Jasa Keuangan ingin mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Menindaklanjuti keinginan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur agar seluruh Lembaga Jasa Keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Berkelanjutan.

PT. Sarana Bali Ventura (SBV) yang merupakan salah satu Perusahaan Modal Ventura Daerah berkewajiban turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Tujuan tersebut ditempuh melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan, serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko. Strategi tersebut menjadi pondasi dasar keuangan berkelanjutan yang akan terus diperkuat SBV.

Wabah pandemi COVID- 19 di Indonesia sejak bulan Maret 2020, di Bali sudah mulai terasa di bulan Pebruari 2020 dimana membuat kondisi ekonomi dunia memburuk dan sangat berdampak pada seluruh kehidupan manusia terutama dari sisi kesehatan dan ekonomi. Pandemi COVID-19 telah banyak mengubah cara manusia berpikir, berkegiatan dan berbisnis secara masif dan signifikan. Perubahan ini mempengaruhi segala sisi kehidupan dan menuntut penyesuaian. Di saat inilah SBV tetap hadir senantiasa di sisi semua nasabah dengan adaptasi layanan finansial yang mengutamakan kesehatan baik untuk karyawan, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan.

SBV senantiasa mendukung program pemulihan ekonomi melalui pelaksanaan program restrukturisasi terhadap nasabah yang terdampak COVID-19 sebagaimana mengacu pada POJK No. 14/POJK.05/2020 yang telah diubah menjadi POJK no.58/POJK.05/2020, tentang "Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 2020 tentang "Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan / atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional", mengingat pemulihan ekonomi Indonesia saat ini akan sangat bergantung pada pemulihan kesehatan masyarakat.

LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan tahun 2020 adalah Laporan Keberlanjutan pertama kali yang wajib dilaporkan Perusahaan Modal Ventura (PMV) termasuk PT. Sarana Bali Ventura (SBV) untuk periode tanggal 1 Januari sampai dengan Desember 2020, serangkaian inisiatif pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perwujudannya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun juga melibatkan kerjasama aktif dari badan/organisasi lain, khususnya lembaga jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan berperan penting mendorong pelaku usaha untuk menggerakkan roda perekonomian secara bertanggung jawab, khususnya dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup dari kegiatan usaha yang dijalankannya.

Kesehatan karyawan dan nasabah menjadi tantangan keberlanjutan dalam situasi pandemi COVID-19. Kami merespons tantangan ini dengan melakukan penyesuaian aktivitas kerja dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, sesuai dengan ketentuan protokol kesehatan Pemerintah dan WHO terkait COVID-19.

Secara keseluruhan, dampak pandemi ini juga berimbas pada tantangan mengelola aspek ekonomi dan aspek sosial yang saling berkaitan. Dari aspek ekonomi, penyebaran wabah COVID-19 berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja debitur. Untuk meningkatkan stimulus perekonomian yang melemah dan dalam rangka mendukung kebijakan Pemerintah, SBV mengeluarkan ketentuan restrukturisasi fasilitas kredit bagi debitur SBV yang terdampak penyebaran COVID-19. Ketentuan ini berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 14/POJK.05/2020 yang telah diubah menjadi POJK no.58/POJK.05/2020, tentang "*Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank*"

Penerapan keuangan berkelanjutan di SBV tentunya disertai dengan tantangan dan hambatan. Keterbatasan pemahaman dan kesadaran, baik dari pihak internal maupun eksternal mengenai pentingnya mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup menyebabkan penerapan keuangan berkelanjutan belum dapat optimal. Dari sisi internal, juga menyebabkan identifikasi dan penilaian analisa kelayakan tambahan dalam pemberian pembiayaan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi sosial dan lingkungan pada bisnis calon debitur/debitur. Sedangkan, dari sisi eksternal, hal ini bisa saja akan menimbulkan keberatan atau penolakan dari calon debitur. Berbagai tantangan internal, eksternal ditambah terpuruknya kondisi ekonomi akibat COVID-19 dimana secara Nasional, Bali berpredikat sebagai provinsi dengan perkembangan ekonomi paling buruk di Indonesia, sangat berdampak kepada usaha berkelanjutan yang telah disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020.

Implementasi keuangan berkelanjutan di SBV menjadi tanggung jawab Divisi Investasi. Divisi Investasi berfungsi untuk melaksanakan program kerja yang telah dituangkan dalam RAKB, kedepannya, struktur tata kelola keberlanjutan ini akan disempurnakan seiring dengan peningkatan tahapan implementasi keuangan berkelanjutan di SBV.

Kami menyadari bahwa tahun 2020 masih banyak rencana dalam RAKB yang belum bisa dijalankan akibat kondisi perusahaan yang fokus kepada kesehatan dan restrukturisasi debitur yang terdampak pandemi. Kedepannya kami tetap berusaha menjalankan tahapan-tahapan rencana yang telah dan akan kami susun dalam RAKB seperti sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan dan calon debitur, khusus di internal SBV pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan serta pengelolaan risiko sosial dan lingkungan juga akan terus ditingkatkan sehingga dapat dipahami oleh seluruh karyawan SBV.

Direksi menyampaikan apresiasi atas usaha dan dedikasi seluruh karyawan SBV dalam menyukseskan penerapan keuangan berkelanjutan. Kami memahami bahwa penerapan cara pandang baru ini belum dapat diterima dengan baik oleh seluruh pihak. Namun kami tetap mendorong kesadaran dan pemahaman seluruh pemangku kepentingan, termasuk debitur/calon debitur untuk dapat mengelola risiko sosial dan lingkungan secara lebih proaktif sehingga keberlanjutan pertumbuhan usaha dan pertumbuhan ekonomi yang dituju dapat terlaksana.

Atas nama Direksi PT. Sarana Bali Ventura, kami mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 27 Desember 2021

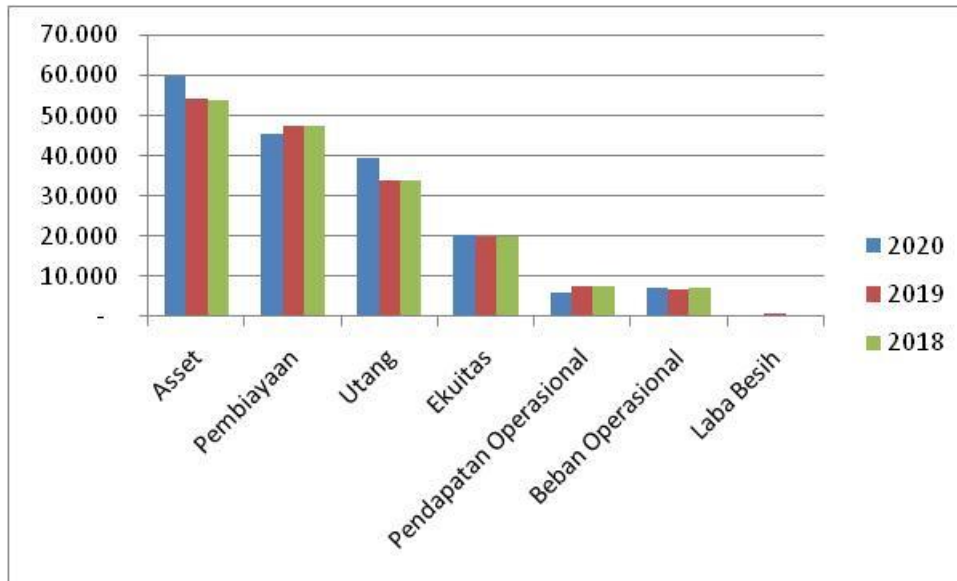
The image shows a circular logo with the letters 'SBV' inside. To the right of the logo is a handwritten signature in blue ink that reads 'I Made Gunawirawan'.

I Made Gunawirawan

Direktur Utama

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

KINERJA EKONOMI



(juta Rp)

Uraian Keuangan	2020	2019	2018
Pendapatan Operasional	6.010	7.579	7.638
Beban Operasional	5.941	6.705	7.202
Laba Bersih	331	844	452
Pembiayaan			
Pembiayaan Usaha Produktif	44.447	46.118	46.944
Penyertaan Saham & Obligasi Konversi	1.302	1.330	633
Lingkungan			
Biaya Listrik	72	71	67
Biaya BBM	57	69	67

Ratio Keuangan	2020	2019	2018
Solvabilitas	170,86%	170,52%	165,32%
ROA	0,65%	1,56%	0,87%
ROE	1,65%	4,17%	2,27%
NPIF	6,26%	3,85%	3,51%

KINERJA LINGKUNGAN



Rp.1.850 M

Penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan tahun 2020.



Kegiatan operasional perusahaan ramah lingkungan

- Pengurangan Biaya BBM
- Penghematan pemakaian kertas

KINERJA SOSIAL



Rp .15.987 M

Penyaluran pembiayaan pada UMKM

Komposisi Karyawan



50% Wanita



50% Pria

Wanita yang menduduki posisi Direktur 50% (1 dari 2)

Kepala cabang wanita dari total kepala cabang 33,33% (1 dari 3 kepala cabang & pusat)

STRATEGI KEBERLANJUTAN

FOKUS KEBERLANJUTAN

Fokus PT. Sarana Bali Ventura (SBV) pada nasabah dan keuangan berkelanjutan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang sejalan dengan target pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kegiatan yang dijalankan perusahaan dan difokuskan kepada 3 (tiga) aspek utama yakni :

1. Pertumbuhan portofolio pembiayaan dengan prinsip keuangan berkelanjutan
2. Pengembangan kompetensi dan kapasitas modal manusia (internal)
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam menentukan fokus keuangan berkelanjutan, SBV melibatkan dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari setiap keputusan perusahaan. Hal ini ditujukan agar setiap kebijakan dan program yang dilaksanakan tepat pada sasaran.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Isu Penting	Rencana Strategis
Pemegang Saham dan Investor	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Paparan Publik • Akses Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan • Arah dan kebijakan strategis • Keberlanjutan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan • Penyusunan rencana bisnis perusahaan • Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan • Penyusunan laporan tahunan
Pemerintah dan Regulator	Pelaporan secara berkala	Kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu kepada OJK
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Gathering karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung-jawab • Kesehatan dan keselamatan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan dan keadilan dalam rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pengembangan karir • Remunerasi yang layak

			<ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja • Program pensiun
Debitur/Pasangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Survei kepuasan debitur/pasangan usaha • Sarana pengaduan debitur/pasangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dan Layanan • Keamanan informasi pasangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan produk yang menarik dan kompetitif • Meningkatkan penggunaan teknologi informasi
Masyarakat	Website dan sarana komunikasi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial • Informasi aktivitas perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan tenaga kerja lokal • Pengembangan UMKM • Pelaksanaan aksi sosial • Pemutakhiran website secara berkala
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Paparan publik • Keterbukaan informasi pada website atau media 	Kinerja dan aktivitas perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>public expose</i> • Pemutakhiran website secara berkala

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT. SBV merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara prinsip, PT. SBV bahwa POJK No. 51/POJK.03/2017 mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya adalah mencakup tentang penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Penyampaian RAKB tahun 2021 telah disampaikan pada tanggal 16 Desember 2020.

Beberapa faktor penentu yang perlu dikelola perusahaan agar implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan baik meliputi:

1. Strategi bisnis perusahaan, khususnya terkait penyaluran pembiayaan kepada 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan

2. Kapasitas organisasi
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis
4. Kerjasama dengan pihak eksternal
5. Strategi komunikasi
6. Sistem pemantauan, evaluasi dan mitigasi
7. Kebijakan pemerintah

Informasi tentang program dan target keuangan berkelanjutan yang akan ditempuh PT. Sarana Bali Ventura ditunjukkan sebagai berikut:

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2020	Penunjukan Bagian Risk Manajemen untuk pembuatan laporan RAKB maupun laporan keberlanjutan dibantu oleh Divisi Investasi, Divisi HRD, Bagian Akunting, dan Administrasi Investasi.	Surat Keputusan (SK) Direksi tentang penunjukan serta tugas dan tanggung jawab tim khusus pembuat laporan pelaksana keuangan berkelanjutan.
		Penyusunan Pedoman Perusahaan tentang Keuangan Berkelanjutan.	PP Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris.
		Alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimasukkan dalam RBT perusahaan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui RBT tersebut.
2	2021	Pelaksanaan edukasi baik yang dilakukan secara internal atau bekerjasama dengan regulator, lembaga/instansi terkait ataupun dengan ventura lainnya	Pelatihan Penyusunan RAKB dan pelatihan Pelaporan Keberlanjutan kepada petugas yang telah ditunjuk SBV. Sebanyak 20% dari total pengurus dan pejabat eksekutif mengikuti pelatihan training lingkungan hidup tingkat dasar atau pelatihan sejenisnya
			Realisasi TJSL kepada katagori kegiatan usaha berkelanjutan sebanyak 10%

3	2022	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional SBV	SK Direksi yang wajib dilaksanakan di lingkungan perusahaan
		Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan	Sebanyak 40% dari total pengurus, pejabat eksekutif dan Venture Capital Officer (VCO) telah mengikuti pelatihan tentang keuangan berkelanjutan dan sejenisnya
4	2023	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada SBV
		Pelaksanaan edukasi eksternal	Edukasi kepada debitur katagori kegiatan usaha berkelanjutan
5	2024	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada di SBV
		Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	SK Direksi
6	2025	Melakukan kajian-kajian terkait : <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha • Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan 	Telah dilakukan kajian terhadap pembiayaan usaha yang ada dan hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SOP

PROFIL PERUSAHAAN

Visi Utama PT. SBV

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali.

Misi Utama PT. SBV

Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.

Visi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan

Misi Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, PT. SBV memiliki misi keuangan berkelanjutan yang juga merupakan misi utama SBV yaitu menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.

Nilai-Nilai Perusahaan

SBV selalu berupaya untuk senantiasa berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, khususnya di provinsi Bali, yang dilaksanakan melalui strategi utama yakni melalui peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan, disertai dengan pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM internal secara berkesinambungan serta penerapan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam pengelolaan risiko.

Sekilas Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : **PT. Sarana Bali Ventura**
Tanggal Pendirian : 10 Desember 1994
Bidang Usaha : Modal Ventura

Status Perusahaan : Perusahaan Tertutup

Kepemilikan Saham : PT. Bahana Artha Ventura 25,15%

Yani Yuhani Panigoro 15,86%

Ir. Arifin Panigoro 13,35%

Bank Pembangunan Daerah Bali 6,36%

Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)

Alamat : Jl. Diponegoro No.150 Blok B 23-24 IDT Genteng Biru, Denpasar - Bali

Telpon/Fax : 0361-262304/262308/222957

Alamat Email : balivent@yahoo.co.id

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	2019			2020		
		Jumlah Karyawan		Total	Jumlah Karyawan		Total
		L	P		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	1	-	1	1	-	1
2	Sarjana (S1)	7	9	16	7	10	17
3	Diploma (D3)	-	2	2	-	-	0
4	SMP-SMA/ sederajat	7	3	10	6	4	10
Jumlah		15	14	29	14	14	28

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	2019			2020		
		Jumlah Karyawan		Total	Jumlah Karyawan		Total
		L	P		L	P	
1	20-30	5	7	12	4	7	11
2	31-40	4	4	8	3	4	7
3	41-50	6	3	9	7	3	10
4	51-70	-	-	-	-	-	-
Jumlah		15	14	29	14	14	28

Keanggotaan Organisasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Lingkup
Asosiasi Modal Ventura Seluruh Indonesia (AMVESINDO)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD)	Anggota	Nasional
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK)	Wakil Ketua Bidang	Daerah

Produk Dan Jasa

Dalam menjalankan usahanya, PT. Sarana Bali Ventura (SBV) telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Anggaran Dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13-10-1995 (tiga belas Oktober seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) nomor : 82, Tambahan nomor : 8512/1995. Dalam rangka memberikan kemudahan akses layanan terhadap produk, SBV selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Adapun produk jasa keuangan yang dilakukan oleh SBV sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura yang meliputi :

1. Penyertaan Saham (*equity participation*)
2. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*)
3. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal (*start-up*) dan/atau pengembangan usaha
4. Pembiayaan usaha produktif
5. Kegiatan usaha berbasis fee
6. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dalam proses pengajuan pembiayaan oleh calon nasabah, SBV selalu mengedepankan kemudahan, kenyamanan dan keterbukaan serta komunikasi yang baik dengan calon nasabah. Pada saat kerjasama sudah berjalan, terutama dalam hal pembayaran angsuran, nasabah dapat menggunakan jasa perbankan atau menyetorkan langsung ke kantor SBV. Hal ini merupakan komitmen dari perusahaan kepada nasabahnya untuk memberikan pelayanan terbaiknya dan kenyamanan serta rasa aman selama menjalin kerjasama.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tahapan Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan di SBV disertai dengan implementasi tata kelola keberlanjutan dengan tahapan sebagai berikut:

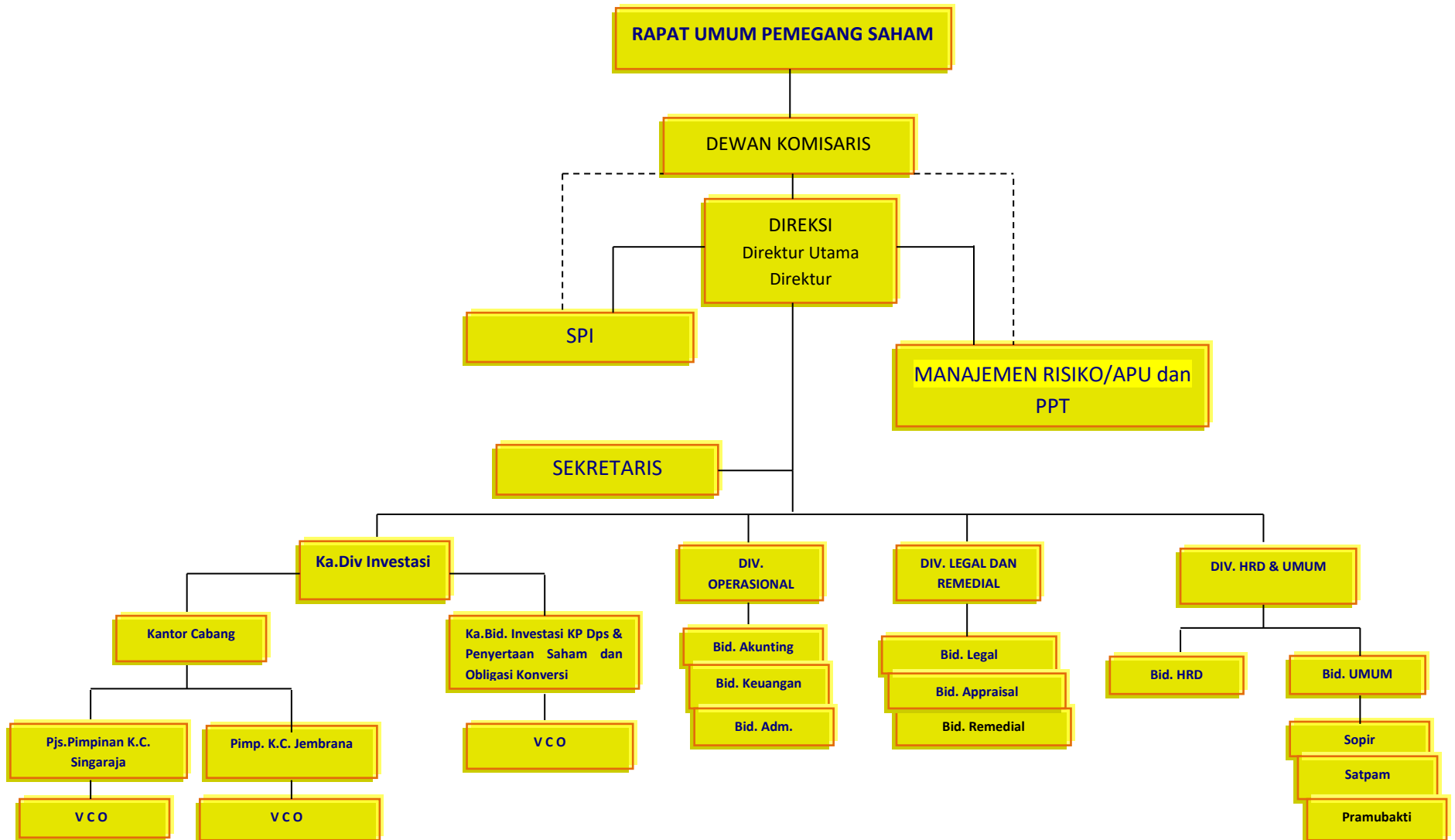
1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Edukasi Intern
 - b. Identifikasi unit yang terkait keuangan berkelanjutan
 - c. Evaluasi RAKB jangka pendek dan jangka panjang untuk di sesuaikan dengan aspek keuangan berkelanjutan

2. Tahap Implementasi Awal, meliputi:
 - a. Pengembangan kompetensi SDM
 - b. Penunjukan unit tertentu yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan keuangan berkelanjutan
 - c. Pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan hidup
 - d. Penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha perusahaan dengan kriteria dan kategori kegiatan usaha berkelanjutan

3. Tahap Implementasi Lanjutan, meliputi:
 - a. Pengembangan SDM tingkat lanjut
 - b. Pengembangan portofolio
 - c. Pengawasan dan Pelaporan
 - d. Penyusunan sistem pengelolaan bisnis yang mengintegrasikan komponen sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam pengelolaan risiko
 - e. Edukasi nasabah

Di tahun 2020, SBV baru sampai pada tahap awal atau tahap persiapan implementasi keuangan berkelanjutan. Perusahaan mulai merancang untuk membangun sistem keuangan berkelanjutan sesuai dengan fokus bisnis yang dijalankan. Kualitas penerapannya akan ditingkatkan secara berkala, sesuai dengan yang telah disusun dalam RAKB SBV.

Struktur Tata Kelola



PENANGGUNGJAWAB KEUANGAN BERKELANJUTAN

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko, dengan didukung oleh Bagian Investasi, Bagian Operasional dan Bagian SDM. Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut :

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan melalui laporan RAKB dan laporan berkelanjutan yang diserahkan kepada OJK.
Bagian Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendukung melalui data untuk penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha • Menyalurkan kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan. • Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, dan Administrasi Investasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha • Monitoring Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan • Membuat SK penunjukan/penugasan kepada karyawan untuk pengelolaan dan pembuatan laporan RAKB dan laporan berkelanjutan. • Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan dan penyusunan anggaran untuk kegiatan pelatihan tersebut. • Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan

Rencana strategi bisnis PT. Sarana Bali Ventura adalah menjalankan fungsi intermediasi melalui peningkatan pertumbuhan pembiayaan yang *prudent* dan memenuhi aspek manajemen risiko. Dalam hal ini ada 2(dua) aspek manajemen risiko yang diperhatikan PT. Sarana Bali Ventura, yaitu:

1. Bisnis Penyaluran Pembiayaan

Adanya faktor diversifikasi melalui sektor ekonomi tertentu, segmen tertentu maupun kriteria lainnya akan meminimalisir risiko kerugian secara portofolio apabila kondisi ekonomi memburuk. Terkait hal ini, penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan 12 (dua belas) kategori kegiatan usaha berkelanjutan dapat berkontribusi positif terhadap rencana strategis perusahaan, seperti pembiayaan kepada sektor usaha energi terbarukan, efisiensi energi dan lainnya.

2. Analisa Pembiayaan

Pertimbangan terhadap risiko sosial maupun lingkungan hidup dapat berkontribusi pada risiko pembiayaan Debitur/Pasangan Usaha, khususnya yang memiliki risiko tinggi. Oleh karena itu perusahaan mewajibkan dilakukannya uji kelayakan tambahan khusus bagi sektor usaha yang memiliki risiko tinggi pada aspek sosial dan lingkungan hidup.

Perusahaan berupaya menyeimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan ke dalam aspek bisnis perusahaan, termasuk strategi bisnis perusahaan. Rencana tanggung jawab sosial dan lingkungan ini, mencakup seluruh aktivitas perusahaan dalam berbagai topik sosial dan lingkungan yang meliputi wujud pengembangan serta kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, hak asasi manusia, tempat kerja, etika bisnis, *Good Corporate Governance* dan keberlanjutan.

Perusahaan memastikan program manajemen sosial dan lingkungan dilakukan secara efektif pada semua aktivitas, produk, dan jasa. Langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk mendukung program tersebut agar lebih ideal diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dijalankan PT. Sarana Bali Ventura telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam kebijakan internal perusahaan.
2. Memastikan bahwa seluruh penyaluran pembiayaan telah ditinjau ulang secara berkala terhadap persyaratan yang berlaku.
3. Memaksimalkan upaya untuk memastikan bahwa seluruh penyaluran pembiayaan dilaksanakan sesuai persyaratan yang berlaku secara berkesinambungan.
4. Memastikan bahwa Manajemen dan Pemegang Saham serta para nasabah memahami komitmen kebijakan yang disusun oleh SBV.

5. Dalam proses pemberian pembiayaan, SBV akan melihat dampak pemberian pembiayaan tersebut terhadap sosial dan lingkungan, apakah nasabah tersebut termasuk dalam kategori usaha risiko tinggi terhadap sosial dan lingkungan atau tidak.
6. Untuk calon nasabah yang masuk sebagai usaha risiko tinggi sosial dan lingkungan, perusahaan akan melakukan *due diligence* lebih lanjut / EDD
7. Hasil *due diligence* yang berpotensi berdampak negatif terhadap sosial dan lingkungan wajib disertai rencana aksi untuk mengelola risiko tersebut.
8. Laporan hasil *due diligence* akan menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam Komite Investasi.

PT. Sarana Bali Ventura akan membatasi pemberian pembiayaan yang berdampak negatif secara bijaksana dan bertanggung jawab melalui penerapan langkah-langkah tersebut.

Penerapan Mitigasi Risiko Sosial dan Lingkungan Pada PT. Sarana Bali Ventura

PT. Sarana Bali Ventura (SBV) akan menyusun Daftar Pengecualian dalam Kebijakan Pembiayaan SBV untuk aktivitas/industri/bisnis yang tidak diperbolehkan diberi pembiayaan berdasarkan dampaknya terhadap sosial dan lingkungan. Selain itu SBV juga akan menerapkan sistem manajemen risiko sosial dan lingkungan.

Proses identifikasi (*due diligence*) akan dilakukan melalui lembar *Know Your Customer* (KYC) yang akan diisi oleh pihak perusahaan berdasarkan hasil kunjungan ke lokasi usaha calon nasabah. KYC tersebut akan menjadi bagian dari Proposal Investasi dan bahan pertimbangan Komite Investasi dalam pengambilan keputusan apakah layak dibiayai oleh pihak perusahaan atau tidak.

Tolok ukur klasifikasi dalam menentukan kategori *High Risk* akan dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut :

1. Calon nasabah atau nasabah dengan kondisi penambahan fasilitas pembiayaan atau peningkatan plafond pembiayaan yang sudah berjalan.
2. Pembiayaan Investasi dengan jangka waktu lebih dari 36 bulan dan jumlah pembiayaan lebih dari atau sama dengan Rp. 100 juta, penyertaan saham diatas 25%, atau pembiayaan sindikasi dimana partisipasi SBV diatas 20%.
3. Diklasifikasikan sebagai aktivitas berisiko tinggi berdasarkan kategori industri.

Setelah diklasifikasikan, pembiayaan akan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yakni Tidak Berisiko Tinggi dan Berisiko Tinggi. Untuk portofolio pembiayaan dengan kategori Tidak Berisiko Tinggi, maka tidak perlu dilakukan tindak lanjut apapun. Sedangkan untuk kategori Berisiko Tinggi, maka Satuan Kerja Manajemen Risiko wajib mengunjungi tempat usaha nasabah, diutamakan

sebelum melakukan rapat Komite Investasi untuk calon nasabah.

Nasabah eksisting juga akan dikunjungi, namun pada saat proses perpanjangan atau pada saat peningkatan fasilitas. Setelah dilakukan kunjungan usaha, maka pihak SBV perlu untuk mengisi lembar KYC terkait usaha nasabah yang bersangkutan tujuannya untuk mengenali berbagai potensi masalah atas risiko sosial dan lingkungan yang terdapat pada usaha atau bisnis nasabah tersebut. Manajemen Risiko atau bagian Marketing (VCO) wajib membuat catatan pada *due diligence* untuk jawaban dalam *due diligence* yang memiliki dampak negatif terhadap sosial dan lingkungan. Hal tersebut disertai dengan langkah-langkah korektif yang akan ditempuh oleh nasabah untuk memitigasi risiko, serta dokumentasi pendukungnya, seperti AMDAL. Apabila mitigasi risiko dirasa belum memenuhi kecukupan syarat dari SBV, maka perusahaan dapat meminta pihak eksternal yang berkompeten untuk melakukan *risk assesment* lebih mendalam.

Seluruh pengajuan pembiayaan yang masuk ke SBV akan di proses oleh bagian investasi untuk dianalisa dalam penilaian awal, termasuk penyaringan terhadap Daftar Pengecualian. Hasil analisa dari bagian investasi akan dilanjutkan kepada Komite Investasi untuk memperoleh persetujuan. Bilamana bidang usaha atau bisnis dari Calon Nasabah tergolong pada Daftar Pengecualian, maka secara otomatis proposal investasi tersebut tidak dapat dipenuhi. Selanjutnya, *due diligence* yang telah dibuat untuk kategori risiko tinggi akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian pembiayaan tersebut dalam Komite Investasi.

Selain itu, seluruh perjanjian harus sesuai dengan syarat dan ketentuan dari aktivitas bisnis nasabah sebagai bentuk kepatuhan hukum pada peraturan sosial dan lingkungan yang berlaku di Indonesia.

Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Salah satu bentuk pengelolaan risiko adalah dengan meningkatkan kualitas implementasi praktik-praktik bisnis yang sehat dan bersih dari tindakan kecurangan/penipuan (*fraud*) maupun tindakan pidana korupsi. Hasil dari pengelolaan risiko ini adalah jumlah *fraud* yang terjadi bisa diminimalisir.

Jumlah Kasus Fraud

Uraian	Pihak Pelaku					
	Dewan Komisaris dan Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Total Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-	-	-	-

Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

Tantangan dan Rencana ke Depan

Implementasi keuangan berkelanjutan di PT. Sarana Bali Ventura tidak terlepas dari sejumlah tantangan. Terbatasnya pemahaman dan kesadaran pihak internal dan eksternal mengenai risiko sosial dan lingkungan menyebabkan implementasi keuangan berkelanjutan belum optimal.

Dari sisi internal, keterbatasan tersebut menyebabkan identifikasi dan penilaian uji kelayakan tambahan dalam pemberian pembiayaan belum sepenuhnya menggambarkan kondisi sosial dan lingkungan pada bisnis debitur/ pasangan usaha. Sedangkan, dari sisi eksternal, keterbatasan pemahaman dan kesadaran menyebabkan keberatan dan penolakan dari calon Pasangan Usaha.

Untuk memitigasi tantangan ini, PT. Sarana Bali Ventura akan melaksanakan sosialisasi keuangan berkelanjutan secara berkala kepada unit-unit kerja terkait dan calon-calon debitur/pasangan usaha. Khusus bagi internal, pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan dan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan akan terus ditingkatkan secara berkala hingga dapat dipahami oleh semua karyawan.

TARGET DAN STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam mengupayakan keberlanjutan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, PT. Sarana Bali Ventura menetapkan target dan strategi pencapaian agar kebijakan, program, dan inisiatif PT. Sarana Bali Ventura lebih terarah.

Target Keberlanjutan	Strategi Pencapaian	Indikator Pencapaian
Pengembangan kapasitas internal perusahaan terkait pemahaman risiko sosial dan lingkungan dalam kaitannya dengan pemenuhan target keberlanjutan.	Meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan khusus unit penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas pengurus terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Peningkatan kompetensi karyawan Satuan Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan • Melakukan pelatihan kepada VCO • Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan • Terlaksananya kampanye peduli lingkungan
Peningkatan portofolio pembiayaan yang tergolong kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio pembiayaan pada pasangan usaha yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	Adanya peningkatan portofolio pembiayaan pada debitur/pasangan usaha yang mempunyai usaha sesuai dengan kriteria keuangan berkelanjutan.

Pemenuhan Komitmen kepada Karyawan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan, PT. Sarana Bali Ventura (SBV) senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab. Pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan tetap memperhatikan hak asasi manusia.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Adil

Dalam mempekerjakan karyawan, perusahaan tidak memandang gender, usia, suku, agama, ras maupun kepentingan politik. Hal ini terlihat dari komposisi karyawan laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, perusahaan juga membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi tenaga kerja lokal yang ingin bergabung sebagai bagian dari SBV dengan persyaratan yang telah ditentukan perusahaan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, SBV tidak mempekerjakan karyawan dibawah umur serta tidak memperlakukan kerja paksa pada karyawan. Selain itu SBV turut menyediakan cuti momentum bagi karyawan,

dengan proses pengajuan berdasarkan ketentuan perusahaan yang berlaku. Pemberian kesempatan kerja bagi SDM disabilitas juga dipertimbangkan, walaupun hingga saat ini belum ada karyawan disabilitas yang bergabung dengan SBV.

Pengembangan Kompetensi

Program pendidikan dan pelatihan karyawan dilaksanakan agar karyawan memperoleh bekal pengetahuan yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki. Pada tahun 2020, pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara virtual mengingat adanya pandemi COVID-19 dan adanya himbauan dari pemerintah untuk menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Guna memastikan kesehatan karyawan terjaga dengan baik, PT. SBV menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan dan keselamatan kerja. Pada tahun 2020 tidak terdapat kasus kecelakaan kerja di SBV.

Perlindungan Karyawan

SBV senantiasa berupaya untuk memberikan perlindungan kepada karyawan dari kecelakaan kerja yang diwujudkan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program yang ada di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) termasuk ikut dalam program jaminan pensiun BPJS.

Remunerasi

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja, SBV memberikan remunerasi dan tunjangan yang sesuai dengan hasil kerja, jabatan, dan status ketenagakerjaan.

Besaran remunerasi yang diberikan SBV kepada karyawan telah memenuhi peraturan yang mengatur tentang ketenagakerjaan di Indonesia. Bahkan besaran gaji pokok dari pekerja tetap baik wanita maupun pria di level terendah masih lebih besar dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di seluruh Bali. SBV memberikan remunerasi dan tunjangan bagi seluruh karyawan sesuai dengan UMK di wilayah kota Denpasar, Singaraja dan Negara dimana kantor pusat dan kantor cabang SBV berada. Bentuk remunerasi dan tunjangan yang diberikan meliputi:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
3. Tunjangan Transport
4. Tunjangan Makan
5. Tunjangan komunikasi
6. Tunjangan melahirkan
7. Tunjangan Hari Raya (THR)
8. Tunjangan kacamata
9. Bonus
10. Asuransi kesehatan
11. Bantuan lainnya

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Dalam rangka menjaga lingkungan kerja yang layak dan aman, SBV menjaga komunikasi antara atasan dan karyawan, *team working* dan *networking*. Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman berupa sarana ibadah, kebersihan toilet, ruang makan, alat pemadam kebakaran, tempat parkir, kesempatan berolahraga, dan program *gathering* seluruh karyawan.

Pemberdayaan Masyarakat

SBV berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diselenggarakan dengan menggunakan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dana untuk kegiatan ini sebenarnya sudah dianggarkan dalam RAKB tahun 2020, dimana rencana kegiatannya adalah memberikan bantuan tong sampah kepada Balai Banjar/Balai Desa, namun dengan adanya pandemi COVID-19 dengan pembatasan kegiatan masyarakat, kegiatan ini tidak dapat terlaksana.

Di bidang Pendidikan, perusahaan melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan yang merupakan kebijakan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Program ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya keuangan serta meningkatkan kesejahteraannya.

Dibidang Sosial Kemasyarakatan, bentuk kepedulian perusahaan terhadap sesama dilaksanakan melalui kegiatan sosial dengan memberikan bantuan berupa masker kepada masyarakat dan karyawan pada awal mula pandemi COVID-19 melanda Bali.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan

Upaya utama yang dilaksanakan SBV untuk menjaga kelestarian lingkungan adalah menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha yang ramah lingkungan ataupun kepada pelaku usaha yang menjaga kewajibannya terhadap lingkungan. Selain itu perusahaan juga melakukan penghematan pada seluruh sarana penunjang operasional, seperti penggunaan energi listrik, air dan kertas. SBV juga tidak menyiapkan minuman dalam kemasan didalam lingkungan kantor baik yang akan disajikan untuk tamu SBV maupun karyawan. Karyawan diberikan *tumbler* untuk tempat minuman sehari-hari. SBV juga mengganti vas bunga yang terbuat dari plastik dengan bunga kering yang cantik. Pengelolaan sampah dilakukan oleh petugas lingkungan setempat dengan membayar iuran yang dibayar setiap bulan. Mendukung upaya pemerintah provinsi Bali untuk mengurangi sampah plastik, dengan tidak menggunakan tas belanja yang terbuat dari plastik dan menggantinya dengan tas belanja yang terbuat dari kain. Tas belanja kain juga kami berikan sebagai *goody bag* pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SBV.

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Secara umum, seluruh proses pemberian kredit di SBV dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di SBV dan disetujui oleh Komite Investasi. Namun, secara khusus dalam mengelola kredit yang berisiko pada lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), SBV menerapkan kebijakan mengenai tidak memberikan pembiayaan kepada calon nasabah yang mempunyai usaha dengan risiko:

- Kegiatan illegal logging (pembalakan liar), produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari.
- Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi pada anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia (seperti: prostitusi, perdagangan orang, penyelundupan tenaga kerja).
- Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin khusus/legalitas khusus dari pemerintah.
- Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psotropika dan zat adiktif di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari pemerintah
- Kegiatan yang berdampak negatif pada Situs Warisan Dunia UNESCO (UNESCO World Heritage Sites) atau kawasan lindung nasional dan/atau internasional.
- Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut.
- Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar (seperti gading, tanduk, sirip hiu).

Penggunaan Energi

Energi yang digunakan terbagi menjadi 2 (dua), yakni penggunaan listrik dan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik mencakup penerangan, peralatan elektronik kantor dan pendingin ruangan. Energi listrik yang digunakan berasal dari pasokan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan, penggunaan BBM antara lain bensin yang digunakan untuk transportasi dinas kantor.

Tahun 2020, biaya listrik yang dibayarkan perusahaan sebesar Rp. 72.175.682,-, dan biaya BBM yang dikeluarkan perusahaan sebesar Rp. 57.475.500,-, sedangkan pada tahun 2019 biaya BBM yang dikeluarkan sebesar Rp. 68.605.000,-

Penggunaan Air

SBV menggunakan air dari PAM untuk mendapatkan air bersih. Meskipun begitu, perusahaan berupaya melakukan penghematan air di lingkungan kerja dengan mengkampanyekan program penghematan air. Diharapkan dengan ini dapat menimbulkan rasa peduli karyawan terhadap penggunaan air secara bertanggung jawab.

Penggunaan Kertas

Dalam kegiatan operasional SBV, penggunaan kertas cukup banyak dan signifikan. Surat menyurat yang belum final (masih dalam bentuk draft surat) diusahakan menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai begitu pula untuk *file* yang tidak terlalu penting. Untuk mengefisiensikan penggunaannya, perusahaan mengedukasi karyawan pada saat akan mencetak suatu *file* untuk selalu melihat lagi tampilan dilayar komputer sebelum *file* tersebut dicetak. Hal ini untuk meminimalkan kesalahan dan mengurangi sampah kertas

Peningkatan Produktivitas dengan Tanaman Hijau

Tanaman hijau di area lingkungan kantor dapat memberikan efek positif bagi kesehatan dan semangatkerja bagi karyawan. Kantor SBV tidak mempunyai halaman sendiri karena terletak di daerah pertokoan pusat kota yang padat, namun sepanjang jalan di pertokoan banyak terdapat pepohonan menambah kesan segar bagi siapa saja yang melintas.

KEBERLANJUTAN USAHA PT SARANA BALI VENTURA

Masih berlangsungnya pandemi COVID-19 berdampak pada masih tertahannya kinerja ekonomi Bali. Pada triwulan IV 2020, ekonomi Bali masih berkontraksi meskipun sedikit membaik dibanding triwulan sebelumnya. Ekonomi Bali tercatat kontraksi 12,21% (yoy), lebih baik dibanding triwulan sebelumnya yang berkontraksi 12,32% (yoy). Masih kontraksinya ekonomi Bali disebabkan oleh masih berlangsungnya penyebaran COVID-19 yang menyebabkan sejumlah negara masih melakukan kebijakan *travel restriction* dan *lockdown*. Hal ini kemudian berdampak pada menurunnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali sehingga menekan kinerja pariwisata. Perbaikan ekonomi Bali secara terbatas terutama didorong oleh adanya libur Natal dan tahun baru yang mendorong kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke Bali.

Secara keseluruhan tahun 2020, ekonomi Bali tumbuh kontraksi, 9,31% (yoy), lebih rendah dibanding tahun 2019 yang tumbuh positif. Adanya pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak Maret 2020 membuat berbagai negara menerapkan kebijakan *travel restriction* sehingga kunjungan wisatawan menurun signifikan (sumber Kantor Perwakilan BI Provinsi Bali). Namun demikian, adanya langkah baru dalam penanggulangan pandemi COVID-19 melalui vaksinasi sekiranya memberikan secercah harapan untuk bangkit kembali.

Walau pandemi COVID-19 ini masih belum berakhir dan dengan keterbatasan yang ada, SBV tetap fokus menjalankan kegiatan usahanya yakni ikut membantu program pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional melalui penyaluran dana kepada debitur potensial yang ada di Bali. SBV belum berencana mengembangkan produk dan jasa (seperti layanan keuangan yang berbasis teknologi didalam memasarkan produk yang ada) sampai ada kesiapan internal SBV dan perubahan kondisi akibat pandemi.

Selain memperhatikan aspek ekonomi, SBV juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah yang menjadi target pasarnya. Perusahaan juga secara periodik melakukan *review* terhadap strategi portopolio pembiayaan yang meliputi sektor ekonomi, arah pertumbuhan pembiayaan dan target pasar serta limit pembiayaan untuk setiap sektor ekonomi. Hal ini disesuaikan juga dengan sumber dana yang ada di SBV dimana setiap sumber dana memiliki kriteria tersendiri untuk UMKM yang akan dibiayai. Pembiayaan SBV juga akan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) sebagai bentuk dukungan kepada negara.

PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 sebagai bentuk realisasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2020

Denpasar, 27 Desember 2021

Hormat Kami,

DIREKSI PT SARANA BALI VENTURA



I Made Gunawirawan
Direktur Utama

A.A.I.A Maharani
Direktur